

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat membantu dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas, karena profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Pratiwi, 2018).

Berubahnya basis pertumbuhan perusahaan dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga perusahaan-perusahaan akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pratiwi, 2018). Hal tersebut lebih dikenal sebagai modal intelektual perusahaan atau *intellectual capital* (IC).

Menurut Pulic (2008) dalam (Barokah *et al*, 2018), Zark cara perusahaan untuk bersaing yaitu dengan mengubah cara mereka dalam menjalankan bisnisnya yang awalnya didasarkan bekerja secara manual menuju bisnis yang didasarkan pengetahuan agar dapat mengetahui cara menggunakan sumber daya secara lebih efisien dan ekonomis yang akan memberikan keunggulan bagi perusahaan. Hal ini

mengakibatkan *intellectual capital* (modal intelektual) menjadi salah satu sumber kekayaan penting perusahaan karena di dalamnya terkandung elemen penting, yaitu ilmu pengetahuan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dalam suatu periode tertentu (Putra, 2017). Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas (Pratiwi, 2018). Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja (Putra, 2017). Apabila perusahaan mampu melakukan banyak penjualan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas (Sari, 2019). Penelitian ini menggunakan proksi profitabilitas berupa nilai *Return on Asset* (ROA).

Human capital merupakan bagian penting dalam IC untuk kemajuan suatu perusahaan di masa depan dan akan dijadikan faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan kedepannya nanti. *Human Capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance* yang meliputi pendidikan, pengalaman, dan perilaku tentang kehidupan dan bisnis (Putra, 2017). Jika perusahaan mampu memperlakukan para karyawannya sebagai modal dibandingkan sebagai sumber daya, maka perusahaan akan memperoleh suatu keuntungan. *Human capital* ini nantinya akan mendukung komponen IC lainnya yaitu *structural capital* dan *customer capital*.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Putra, 2017) yang menyatakan bahwa *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

(ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan (Rousiita, 2012) menyatakan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut (Starovic, 2004) mengatakan bahwa *Structural Capital* merupakan pengetahuan yang tetap dalam perusahaan yang memberi kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intellectual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Setiap individu yang ada didalamnya dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka IC tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (Widiatmoko dalam Putra *et al*, 2017).

Menurut (Putra, 2017) menyatakan bahwa *structural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Sedangkan menurut (Pradwita, 2008) menyatakan bahwa Structural Capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Customer capital merupakan potensi dari suatu organisasi yang tidak berwujud dari perusahaan (Aritonang *et al*, 2016) Definisi dari modal ini telah dikembangkan dengan memasukkan *relational capital* yang merupakan pengetahuan tertanam dalam seluruh hubungan organisasi baik dari pelanggan, kompetisi, pemasok, asosiasi perdagangan atau dari pemerintah (Bontis dalam Aritonang *et al*, 2016). Jadi, semakin baik hubungannya maka semakin besar peluang perusahaan belajar dengan pelanggan dan pemasoknya (Putra, 2017).

Menurut (Reza, 2015) menyatakan bahwa *Customer Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Sedangkan pernyataan yang dilakukan menurut (Putra, 2017) menyatakan bahwa *Customer Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana di dalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal (Badawi, 2018). *Good Corporate Governance* masih menjadi tantangan bagi perusahaan untuk diterapkan. Akan tetapi, supaya perusahaan sektor keuangan memiliki kinerja keuangan yang sehat maka tetap perlu menerapkan *Good Corporate Governance* (Kartikasari, 2017). Penerapan GCG dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif (Putra, 2017).

Menurut (Wilopo R, 2011) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (Putra, 2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Leverage adalah ukuran seberapa banyak perusahaan menggunakan modal dan hutang untuk membiayainya aset (Enekwe *et al*, 2014).Perusahaan yang pendanaannya yang lebih banyak bersumber dari utang akan menerima manfaat berupa pengurangan bunga utang pada perhitungan penghasilan kena pajak memperkecil proporsi beban pajak sehingga proporsi laba bersih menjadi lebih besar atau tingkat profitabilitasnya semakin tinggi (Sartono dalam Sari & Dwirandra,

2019). Perusahaan dalam mencapai tujuannya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham (Ikhsani *et al*, 2016). Penelitian ini menggunakan proksi leverage berupa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut (Mardiyati Umi, 2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut (Dewi, 2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Putra (Putra, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada 1) Tahun penelitian, pada penelitian sebelumnya tahun yang digunakan adalah 2012-2015 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2015-2017. 2) Sampel Perusahaan, penelitian sebelumnya mempergunakan perusahaan perbankan sedangkan penelitian kali ini yaitu sektor manufaktur. 3) Adanya penambahan variabel yaitu *leverage*. Variabel *leverage* ini dapat memperlihatkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2017)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan?
2. Apakah *Structural Capital* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?
3. Apakah *Customer Capital* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Structural Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Customer Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi bagi manager untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga dapat mengelola sumber dayanya secara efektif agar dapat memberikan nilai bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.